

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta menyelesaikan dari masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan penanaman pendidikan kewirausahaan kepada siswa SD di desa Purwoasri. Penelitian yang ingin dilakukan peneliti adalah melakukan analisa tentang identifikasi upaya penanaman pendidikan kewirausahaan bagi anak usia sekolah dasar melalui pendidikan keluarga. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan, diantaranya adalah wawancara agar dapat mengumpulkan informasi secara lengkap dan mendalam. Tak hanya itu, peneliti melakukan observasi di lapangan berkaitan dengan pelaksanaan meninjau langsung keadaan siswa sebelum melakukan wawancara yang

| No | Uraian Kegiatan | Bulan | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Ags |
| 9. | Desiminasi Hasil | | | | | | | | |
| 10. | Penyusunan Laporan Akhir | | | | | | | | |

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar atau anak-anak yang akan digunakan sebagai pengambilan data melalui wawancara. Artinya, peneliti menemukan data melalui siswa yang akan diberikan pertanyaan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di lingkungan Desa Purwoasri, Kecamatan Kebonagung. Sedangkan siswa yang dipilih secara keseluruhan terdapat 5 anak, terdiri dari 3 anak laki-laki dan 2 anak perempuan dipilih secara *purposive sampling*, artinya subjek dipilih karena ada beberapa pertimbangan. Pertimbangan dimaksud adalah, subjek dapat memberikan informasi sesuai tujuan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah upaya penanaman pendidikan kewirausahaan bagi anak usia sekolah dasar melalui pendidikan keluarga (studi kasus di lingkungan Desa Purwoasri).

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian dalam mengumpulkan data perlu menggunakan teknik tertentu agar bisa mendapatkan suatu informasi atau mendapatkan sumber data, dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Menurut Sugiyono (2015:193), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara

interview (wawancara). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain Sugiyono (2015:203). Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2015:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode observasi salah satu cara yang baik untuk memperoleh suatu informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat unsur-unsur objek dan subjek. Dari pendapat tersebut diartikan bahwa tahap observasi adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi lapangan yang sebelumnya dilakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dalam sebuah penelitian.

b. Teknik Dokumentasi

Peneliti dalam menerapkan metode penelitian hendaknya menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Arikunto (2013: 201)

mengatakan dokumentasi adalah barang-barang tertulis yang didalamnya memuat pelaksanaan peneliti guna untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

c. Teknik wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014: 72), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selaras dengan pendapat di atas Arikunto (2013:198), menyatakan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).

2. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen Utama

Penelitian ini instrumennya adalah peneliti sendiri, artinya dalam penelitian ini bekerja secara penuh untuk mengumpulkan data dan mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, serta peneliti harus menjaga keakuratan data yang telah diperoleh sehingga sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah pedoman

observasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan data saat melakukan observasi.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data dilapangan:

1) Proses Penggunaan dan Pelaksanaan

Instrumen bantu ketiga digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek utama wawancara adalah siswa dan orang tua.

2) Proses Analisa Data

Data yang diperoleh melalui instrument ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

3) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya.

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang akan digunakan pada saat melakukan wawancara terhadap subjek.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Wawancara

| No | Kisi-kisi wawancara | Deskripsi |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana pengetahuan anak usia SD di lingkungan desa Purwoasri tentang Kewirausahaan? | Meliputi pendampingan orang tua terhadap anak. |

| No | Kisi-kisi wawancara | Deskripsi |
|----|---|---|
| 2. | Apa saja Pendidikan kewirausahaan yang telah ditanamkan kepada anak usia SD di Lingkungan desa Purwoasri melalui Pendidikan keluarga? | Meliputi, perilaku dan sikap anak |
| 3. | Apa saja kegiatan berbasis kewirausahaan yang dapat ditanamkan kepada anak usia SD Melalui pendidikan keluarga berbasis Potensi Lokal di lingkungan desa Purwoasri? | Meliputi potensi Lokal di lingkungan desa Purwoasri |

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu alat untuk menguji keakuratan dan kebenaran data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat mengetahui data yang sesuai untuk dijadikan pedoman bagi peneliti. Dalam menguji keabsahan data terdapat uji validitas yang dapat diartikan data yang ditemukan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada 4 macam, sebagai berikut penjelasannya.

1. Uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian kualitatif uji konfirmasi pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

2. Uji keteralihan diartikan sebagai transfer yang bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situais sosial lain.
3. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. Menguji *confimbility* berarti menguji hasil peelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmasi.

Adapun teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Peneliti menggunakan dua cara triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Artinya peneliti disini akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda berdasarkan sumber yang sama. Teknik triangulasi dilakukan dengan menggabungkan hasil pengumpulan data yang telah didapat melalui kegiatan penelitian. Dengan demikian, kesimpulan hasil analisis yang diperoleh menjadi lebih akurat. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilanjutkan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil referensi buku, peneliti sendiri, subjek penelitian (data).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman (2009:16) terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan hasil penelitian. Proses ini juga sering dikatakan

sebagai proses tranformasi data, yaitu perubahan dari data mentah menjadi data yang benar-benar siap dipakai sebagai hasil dari penelitian. Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Data yang siap dipakai untuk penulisan hasil penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu membuat ringkasan, penyeleksian, menggolongkannya dengan membuat transkrip yang bersifat mempertegas, memperpendek, membuat fokus, dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memartisi dan membuat temuan di lapangan yang tidak relevan dan mengorganisir data agar dapat direfleksi, verifikasi, dan pengambilan kesimpulan yang tepat sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Sebagai sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya pemaknaan, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti memaparkan hasil temuan di lapangan ibarat seperti “air yang mengalir” tanpa dikelompokkan terlebih dahulu. Ketika melakukan penyajian data, peneliti bisa bekerja lebih cepat dan tepat dalam pengkodean dan pengambilan keputusan berdasarkan fokus penelitian.

Penyajian data tidak terpisahkan dari analisis data penelitian kualitatif. Penyajian data bagian dari analisis sebagaimana reduksi data juga bagian dari analisis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya yaitu matrik, grafik, bagan, jaringan, dan teks naratif. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pas dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai suatu yang berguna.

3. Penarikan simpulan/verifikasi

Bagian ini merupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut direfleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan. Dalam merefleksi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggolong-golongkan ke proses kategorisasi/tema sesuai fokus penelitian. Telah dikemukakan tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah

pengumpulan data dalam bentuk sejar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

